



## **ANALISIS EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN DARING DI SD PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Anis Kurniawati<sup>1</sup>, Nabbila Dinda Pramesti<sup>2</sup>, Ratu Ayu Dewi Sartika<sup>3</sup>**

Universitas Indonesia

[anis.kurniawati@ui.ac.id](mailto:anis.kurniawati@ui.ac.id)

**Abstract:** *At the beginning of 2020, the world was faced with a new type of health epidemic, namely COVID-19. This pandemic causes new habits and changes in people's lifestyles, including in learning. The government established a new regulation regarding online learning in Indonesia. However, this certainly creates some obstacles for students, parents, teachers, and even educational institutions. Purpose: Find out whether online learning is effective in terms of students, parents, teachers, and educational institutions. Purpose: The purpose of this paper is to find out whether online learning is effective in terms of students, parents, teachers, and educational institutions. Methods: The research was conducted using a literature review method using secondary data. Results: The results of the analysis show that the obstacles experienced by students in online learning include decreased learning motivation due to boredom, material that is not understood due to limited facilities. Barriers to parents include the economic conditions affected by the COVID-19 pandemic, which do not support learning, and less time to accompany students. Barriers to teachers include lack of knowledge and skills regarding technology and limited learning interactions. Meanwhile, obstacles from educational institutions include re-planning and supervision that is hampered in the implementation of online learning.*

**Keywords:** *COVID-19 Pandemic, Effectiveness, Online Learning, Elementary School*

**Abstrak:** Awal tahun 2020 dunia dihadapkan dengan wabah jenis baru dalam kesehatan yaitu COVID-19. Pandemi ini menyebabkan adanya kebiasaan baru dan perubahan pola hidup masyarakat termasuk dalam pembelajaran. Pemerintah menetapkan peraturan baru mengenai pembelajaran daring di Indonesia. Namun, hal ini tentu menimbulkan beberapa hambatan pada siswa, orang tua siswa, guru, bahkan lembaga pendidikan. Tujuan: Tujuan penulisan ini ialah mengetahui apakah pembelajaran daring berlangsung efektif ditinjau dari siswa, orang tua, guru, dan lembaga pendidikan. Metode: Penelitian dilakukan dengan metode kajian literatur dengan menggunakan data sekunder. Hasil: Hasil analisis diketahui jika hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran daring diantaranya menurunnya motivasi belajar karena jenuh, materi yang kurang dipahami karena fasilitas terbatas. Hambatan orang tua diantaranya kondisi ekonomi yang terdampak pandemi COVID-19 kurang menunjang pembelajaran, waktu untuk menemani siswa kurang. Hambatan pada guru diantaranya kurang pengetahuan dan keterampilan mengenai teknologi dan interaksi pembelajaran yang terbatas. Sedangkan hambatan dari lembaga pendidikan diantaranya perencanaan ulang dan supervisi yang terhambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

**Kata kunci:** *Pandemi COVID-19, Efektivitas, Pembelajaran Daring, Sekolah Dasar*

## PENDAHULUAN

COVID-19 adalah jenis penyakit menular yang baru muncul karena adanya virus SARS CoV-2 (Susilo, A., dkk, 2020). Sejak awal tahun 2020, dunia diresahkan oleh munculnya dan menyebarnya COVID-19 dan dipastikan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai wabah pandemi yang menimpa dunia. Terjadi perubahan pola hidup dan aktivitas masyarakat secara besar-besaran dengan tujuan untuk mengurangi persebaran COVID-19. Di Indonesia, kebijakan yang diambil pemerintah dalam rangka restriksi rantai penularan COVID-19 adalah dengan pemberlakuan *physical distancing* yang memiliki dampak besar pada berbagai aspek kehidupan.

Umumnya aktivitas pembelajaran dilaksanakan di sekolah maupun kampus dengan bimbingan langsung oleh guru maupun dosen. Namun, sejak munculnya COVID-19 bidang pendidikan pun turut terkena dampak besar. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no 36962/MPK.A/HK/2020 yang dikeluarkan 13 Maret 2020 tentang pembelajaran dan pekerjaan yang dilakukan secara *online* atau melakukan segala sesuatu dari rumah, yang dilakukan dalam upaya restriksi rantai penyebaran COVID-19 serta Surat Keputusan Bersama empat menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa Pandemi COVID-19 yang mengatur mengenai sistem pembelajaran secara daring.

Di Indonesia sendiri, menurut data penyelenggaraan pendidikan selama pandemi COVID-19 oleh Kemenristekdikti, dari pelaporan 247.996 satuan pendidikan 46% dari total satuan pendidikan, 98% dari total tersebut tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring, sedangkan 2% sisanya melakukan pembelajaran tatap muka terbatas menurut data per Agustus 2021 (Kemenristekdikti, 2021). Masih banyak sekolah yang menerapkan pembelajaran daring. Pembelajaran daring dianggap efektif untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi COVID-19.

Namun, pembelajaran daring ini dirasa masih memiliki kendala yang cukup berpengaruh karena sebelumnya orang tua, siswa, dan guru tidak pernah melakukan ini sebelumnya. Kebijakan yang telah diberlakukan pemerintah tidak serta merta tanpa masalah, perubahan metode belajar ini mendapatkan berbagai reaksi dari pelajar (Kusnayat, A., dkk, 2020) Selain itu, menurut penelitian Oktaviani (2021) yang mengulas kendala dari perspektif guru diantaranya ialah masalah pada penilaian siswa yang tidak memenuhi prinsip bermakna, transparansi, dan adil. Lalu juga

kesulitan melakukan sosialisasi terhadap pihak tertentu, dan kesulitan teknis seperti jaringan internet. Faktor sosial ekonomi orangtua juga menjadi salah satu kendala yang dirasakan. Biaya dan fasilitas yang kurang memadai menjadikan proses pembelajaran daring tidak seefektif yang diharapkan. Khususnya sekolah yang ada di desa-desa yang fasilitas seperti teknologi kurang memadai untuk menunjang pembelajaran daring tersebut. Selain itu juga ada dampak dari pembelajaran daring seperti berimbas pada kemampuan kognitif, bahasa, dan sosial serta emosional pada anak (Oktaviani, dkk, 2021).

Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis menetapkan tujuan penulisan ini untuk mendapatkan informasi dan gambaran mengenai keefektifan dari sistem pembelajaran daring atau online pada siswa sekolah dasar selama masa pandemi COVID-19 di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penulisan dalam artikel ini ialah metode literature review dengan pencarian literatur dalam database jurnal, internet, serta meninjau ulang literatur. Pencarian literatur menggunakan empat kata kunci tersebut dan mengambil jurnal yang melingkupi kata kunci yang diinginkan penulis. Pencarian database yang digunakan menggunakan search engine ScienceDirect, Google Scholar, dan ProQuest. Jumlah sumber yang didapatkan pada awalnya ialah 128 literatur dari tahun 2020 sampai 2021 dengan Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel pada awalnya yaitu efektivitas DAN pembelajaran daring DAN COVID-19 DAN sekolah dasar. Namun, hasil tersebut masih mencakup siswa selain sekolah dasar dan mahasiswa. Berdasarkan relevansi tujuan penelitian dengan siswa sekolah dasar, serta kata kunci efektivitas DAN pembelajaran daring DAN COVID-19 DAN sekolah dasar DAN kualitatif DAN kepala sekolah menghasilkan 4 literatur. Lalu kata kunci efektivitas DAN pembelajaran daring DAN COVID-19 DAN sekolah dasar DAN kualitatif DAN guru DAN orang tua DAN siswa menghasilkan 26 literatur yang dianggap relevan. Literatur yang dipilih akan dilakukan analisis melalui variabel, metode penelitian, tujuan, serta subjek penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1.** Daftar Literatur Yang Digunakan

<b>No</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Tahun</b>
1	Permasalahan	Sari, D. D	Kualitatif	Hasil wawancara daring dan	2021

	Guru Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring			<p>pengisian angket dengan 60 guru sekolah dasar di seluruh provinsi Kalimantan Selatan. Temuan penelitian ini ialah masalah yang dihadapi guru sekolah dasar: 60% peserta didik masih monoton, 50% pembelajaran sering menggunakan <i>platform Whatsapp</i>, 90% guru sulit dalam melakukan penilaian, 47% orang tua masih kurang waktunya untuk menemani proses anak belajar di rumah. (Sari, 2021)</p>	
2	Analisis Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pembelajaran Daring	Hastowo, A.T., Abduh, M	Kualitatif	<p>Berdasarkan hasil penelitian dengan kepala sekolah SDN 1 Kalimanah Kulon dan 2 guru kelas di SD tersebut, diketahui jika kemampuan manajerial kepala sekolah dilihat dari aspek perencanaan dengan menggali kemandirian siswa dalam pembelajaran daring, bersinergi secara optimal dengan dinas pendidikan, komite, pengajar, dan staf sekolah, dan pengendalian perilaku guru dengan penyampaian program. Lalu aspek pengorganisasian dengan mempersiapkan guru dengan pelatihan berupa bimtek PJJ, pembagian tugas pokok guru dan tugas tambahan. Dalam aspek penggerakkan yakni menggerakkan SDM dengan pelatihan dan memberikan arahan kepada guru dan tetap mengelola sarpras yang ada di sekolah dan melakukan komunikasi dengan baik. Aspek pengawasan yang dilakukan ialah penilaian kinerja guru, pengelolaan administrasi, pengawasan budaya sekolah. Kendala yang dihadapi kepala</p>	2021

				berupa keterbatasan keterampilan TIK guru dan kurangnya inovasi pembelajaran, serta keterbatasan sarana dan prasarana yang digunakan siswa. (Hastowo, A.T. & Abduh, 2021)	
3	<i>Application of Online Learning during the COVID-19 Pandemic through Zoom Meeting at Elementary School</i>	Ganesha, P., Nandiyanto, A.B.D, Razon, B.C.	Kualitatif	Media pembelajaran yang digunakan siswa kelas 3 dan 6 adalah melalui Whatsapp. Dengan hanya menggunakan whatsapp siswa masih mengalami kesulitan dengan kendala ekonomi, adapun siswa yang tidak memiliki handphone atau orang tuanya tidak memiliki handphone, siswa yang tidak memiliki handphone harus menyerahkan tugasnya langsung ke sekolah dengan tetap mematuhi pada protokol kesehatan (Ganesha, dkk, 2021)	2021
4	Peran Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Daring	Sutisna, D., Widodo, A.	Kualitatif	Pembelajaran daring di sekolah dasar di kecamatan Pengalengan memiliki hambatan diantaranya sebagian besar guru berpendapat pembelajaran daring belum berjalan efektif. Hambatan yang sering terjadi antara lain orang tua belum mampu menyediakan sarana pembelajaran daring, jaringan yang terganggu, kurangnya motivasi belajar siswa, tidak terkontrolnya waktu belajar karena kendala dengan teknis serta kurangnya kemampuan guru untuk mengelola kelas (Sutisna, D. & Widodo, 2020)	2020
5	Efektivitas Pembelajaran Daring ( <i>Online Learning</i> ) pada Masa	Ratnawati, Wahyuni, S.M Noch, M.Y.	Kualitatif	Hasil penelitian ini menjelaskan mengenai tantangan dan efektivitas pembelajaran daring ( <i>online learning</i> ). Tantangan tersebut antara lain: penguasaan teknologi informasi	2020

	Pandemi COVID-19 di Kota Jayapura			dan komunikasi pembelajaran daring, distraksi sosial (social distraction), biaya tambahan (additional cost), serta motivasi belajar dan mengajar. Metode pembelajaran dianggap belum efektif sesuai capaian pembelajaran baik guru maupun peserta didik (Wahyuni, S. & Noch, 2020)	
6	Persepsi Orangtua Siswa Sekolah dasar di Kota Gunungsitoli Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19	Lase, D., Amurisi, N., Harefa, G.G.	Kualitatif	Berdasarkan hasil wawancara semi terstruktur pada 24 orangtua siswa menunjukkan jika bagi orang tua, cara pembelajaran saat ini harus dijalani karena tidak ada pilihan lain. Pembelajaran jarak jauh berpengaruh terhadap beban ekonomi keluarga, psikologi, dan sosial. Keterlibatan orangtua yang minim karena waktu yang terbatas dan ketidakmampuan menjadi guru. Orangtua hanya mendukung belajar anak dalam memfasilitasi internet, membantu menguasai materi, dan menuntaskan tugas yang diberikan guru. Namun, hal ini dapat menurunkan motivasi belajar dan kognitif anak. (Lase, dkk, 2020)	2020
7	Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar	Putria, H., Maula, L.H., Uswatun, D.A.	Kualitatif	Hasil penelitian pada guru di SDN Baros Kencana CBM menunjukkan jika pandemi COVID-19 sangat berpengaruh. Guru berpendapat bahwa pada siswa sekolah dasar pelaksanaan pembelajaran daring memiliki banyak kendala. Kehadiran siswa tidak mencapai 100%, bahkan ada beberapa siswa sama sekali tidak mengikuti proses belajar mengajar. (Putria, H., Maula, L.H. and Uswatun, 2020)	2020
8	Pemanfaatan Teknologi	Ma'ruufah, M. A.,	Kualitatif	Hasil penelitian pada guru peserta didik di SDN	2021

	dalam Pembelajaran Daring Era COVID-19 pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar	Gestiardi, R., Chumdari		Kembangbilo 1 Tuban menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi terhadap proses belajar daring dilaksanakan dengan memanfaatkan beberapa aplikasi, yaitu <i>Whatsapp</i> , <i>Zoom Cloud Meeting</i> , <i>Youtube</i> , <i>Google Classroom</i> , <i>Google Form</i> , dan <i>Google Docs</i> . Namun, kegunaan aplikasi tersebut tidak maksimal karena jaringan ketika lingkungan sedang terganggu. Hal ini berdampak pada materi pembelajaran yang bisa terlambat dikumpul dan terlambat dikerjakan. (Ma'ruufah, dkk, 2021)	
9	Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa COVID-19 Terhadap Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar	Iqbala, H.N., Sumarni, W	Kualitatif	Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 5 orang siswa SD, 5 wali siswa, dan 5 orang guru SD ditemukan bahwa aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring diantaranya <i>google form</i> , <i>youtube</i> , <i>zoom meeting</i> , dan <i>whatsapp</i> . Berdasarkan wawancara 14 responden mengatakan jika banyak efek negatif pembelajaran daring. Hubungan antara orangtua, guru, dan siswa juga berjalan dengan baik sehingga proses monitoring dapat berjalan berdampingan antara guru dan orangtua. Perkembangan kognitif siswa juga tidak maksimal seperti pembelajaran tatap muka. Siswa tidak ingin belajar daring dan hal ini bias saja mempengaruhi kondisi mental anak. (Iqbala & Sumarnib, 2020)	2020
10	Persepsi Guru terhadap Pembelajaran	Angganita, S., Yusnira, Rizal, M. S.	Kualitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran daring ini sangat kacau serta membuat	2020

	Daring di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan			<p>pusing. Para wali kelas mengaku bahwa ini pengalaman pertama melakukan pembelajaran darin.</p> <p>Selain itu, dikatakan bahwa pembelajaran daring belum pas jika digunakan pada kelas tingkat rendah sebab guru tidak fleksibel dalam memantau perkembangan anak dengan komprehensif, lalu orang tua yang kurang membimbing anak dan Pemahaman orang tua dalam perkembangan siswa kurang sehingga pembelajaran sebagian besar tidak terlaksana optimal. (Anggianita, S., dkk, 2020)</p>	
11	Strategi Solutif Kepala Sekolah Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19 di SDN Sumput Sidoarjo	Noor, T, R., Astutik, E.	Kualitatif	<p>Berdasarkan hasil penelitian terhadap kepala sekolah, sekretaris, dan bendahara SDN Sumput Sidoarjo, diketahui jika kepala sekolah melakukan pengembangan potensi pengajar melalui pelatihan bagi sumber daya manusia yang tersedia, penyediaan layanan ekstrakurikuler online bagi siswa mempersiapkan sarana pembelajaran yang memadai proses belajar siswa, serta optimalisasi penggunaan dana BOS. Namun, kendala yang dialami ialah faktor SDM, wali murid yang beragam, serta keterbatasan dana dan komunikasi. Solusi yang dilakukan ialah relaksasi keuangan serta menjalin komunikasi interaktif antara orang tua atau wali murid dan sekolah. (Noor, 2021)</p>	2021
12	Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran	Naziah, S, T., Maula, L, H., Sutisnawat, A.	Kualitatif	<p>Berdasarkan hasil penelitian pada guru dan 23 siswa kelas V SD Negeri Padabeunghar, diketahui jika selama pembelajaran daring</p>	2020

---

Daring Pada  
Masa COVID-  
19 di Sekolah  
Dasar

berlangsung, keaktifan belajar tidak sepenuhnya dapat mencapai indicator. Hal tersebut karena adanya kendala selama PJJ, seperti faktor dari sekolah yakni kurangnya fasilitas untuk siswa sehingga proses belajar tidak berlangsung dengan baik. Sedangkan faktor dari siswa yakni faktor ekonomi, budaya, atau persepsi dari masyarakat yang menganggap PJJ merupakan beban atau masalah sehingga membuat siswa tidak bersemangat. (Naziah, S, T., dkk, 2020)

---

Pembelajaran jarak jauh yang diberlakukan pemerintah memaksa pelajar untuk melakukan pembelajaran online yang mengharuskan penggunaan berbagai media dan alat komunikasi dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran ini. Pembelajaran daring sendiri memiliki pengertian jenis belajar mengajar yang menekankan penyampaiannya melalui internet untuk mengirimkan materi untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan. (Cucus, A. & Aprilinda, 2016) Pembelajaran daring ini juga memerlukan beberapa komponen seperti peserta didik, tujuan pembelajaran, metode, serta penilaiannya. Komponen tersebut memiliki perbedaan dengan pembelajaran luring seperti pemberian materi secara langsung hingga proses penilaian yang langsung. Menurut Suhery (2020) ada beberapa kelebihan pembelajaran daring seperti guru dan siswa dapat berkomunikasi langsung tanpa dibatasi waktu, jarak, dan tempat, menggunakan bahan belajar yang sudah tersusun, siswa dapat mengulas kembali materi sewaktu-waktu dan dapat memperdalam pemahamannya menggunakan internet, guru dan siswa dapat berdiskusi bersamaan dengan jumlah banyak, siswa dapat terdorong menjadi aktif, pembelajaran dirasa menjadi lebih efisien karena tidak terbatas tempat dan jarak (Suhery & Putra, 2020).

Namun, disamping beberapa kelebihan tersebut, terdapat pula kekurangan dalam pembelajaran daring seperti interaksi menjadi kurang efektif karena terkadang menjadi seperti komunikasi satu arah, pembelajaran dilakukan hanya mengarah ke tugas yang diberikan, guru dipaksa memahami teknik pembelajaran menggunakan ICT (*Information Communication*

*Technology*), apabila ada siswa yang tidak termotivasi dalam belajar maka lebih besar risiko untuk gagal, fasilitas internet belum merata di seluruh daerah, serta cenderung kepada aspek bisnis (Suhery & Putra, 2020).

Efektivitas ialah evaluasi atau penilaian yang berkaitan dengan kinerja seseorang, kelompok, dan suatu organisasi. (Mufida, A., dkk, 2018) Efektivitas dalam program pembelajaran dilihat sebagai program belajar yang dapat membimbing siswa untuk mencapai tujuan yang disusun, memberikan kesan pesan belajar, menjadikan siswa aktif sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan serta mendapat fasilitas yang menunjang proses belajar (Rohmawati, 2015).

Berdasarkan hasil tinjauan literatur yang kami lakukan, proses pembelajaran yang mengadaptasi dengan situasi Pandemi COVID-19 saat ini adalah pembelajaran dalam jaringan (daring). Penerapan pembelajaran daring ini menumbuhkan inovasi-inovasi dalam dunia pendidikan dan membuat masyarakat beradaptasi dengan inovasi yang ada. Pembelajaran daring ini diterapkan oleh semua lembaga pendidikan, tak terkecuali sekolah dasar.

### **Kendala Orang Tua Selama Pembelajaran Daring Di Rumah**

Orang tua murid sebagai lingkungan terdekat siswa di rumah juga mendapatkan dampak dari adanya pembelajaran daring ini. Beberapa kendala yang dirasakan diantaranya mengenai teknologi seperti aplikasi yang dipakai siswa untuk belajar. Beberapa orang tua kurang paham akan penggunaan aplikasi tersebut sehingga belajar menjadi terganggu. Kendala yang lain ialah masalah biaya dalam membeli kuota internet lebih banyak dari sebelumnya sehingga menambah pengeluaran (Musfi, I. & Karim, 2021) Kendala yang lain ialah sulit untuk mengontrol anak ketika anak mulai hilang semangat atau bosan karena di rumah saja dan tidak bisa berinteraksi dengan teman maupun guru. Kendala lain yang dirasakan juga ialah orang tua juga harus meluangkan waktu banyak untuk menemani sekaligus menjadi guru anak di rumah.

### **Kendala Guru Selama Pembelajaran Daring Dalam Pandemi Covid-19**

Beberapa siswa di kelas tingkat rendah belum dapat membaca dan menulis, sehingga guru hanya memberi pesan kepada orang tua agar anaknya lebih diperhatikan saat belajar dan membantu anaknya belajar dan membaca dan menulis di rumah agar anaknya tetap mengasah kemampuannya dan tidak ketinggalan (Anggianita, dkk, 2020). Pembelajaran daring juga menjadikan penyampaian materi pembelajaran kurang optimal diterima siswa (Anjelin, A. &

Purnomo, 2021). Materi yang disampaikan guru menggunakan metode yang terbatas. Pembelajaran hanya dilakukan dalam grup Whatsapp karena kesulitan dalam memperoleh internet baik orang tua siswa maupun guru (Maulida, D., dkk, 2021). Penugasan yang diberikan oleh guru tidak sepenuhnya dilakukan peserta didik, namun orang tua juga turut turun tangan. Masih banyak juga siswa dan orang tua yang belum paham dalam teknologi, belum memiliki handphone, sehingga guru harus mencetak materi dan tugas yang harus dikerjakan yang kemudian diantarkan ke rumah tiap-tiap peserta didik tersebut. Siswa juga sering merasa bosan belajar di rumah, sehingga tidak ada motivasi dalam mengikuti pembelajaran daring.

### **Kendala Siswa Selama Pembelajaran Daring Dalam Pandemi Covid-19**

Pembelajaran daring saat ini menjadi solusi yang dapat dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran yang harus terus berjalan di masa pandemi COVID-19 ini. Namun, nyatanya pihak yang paling merasakan dampak tentu adalah siswa sekolah dasar itu sendiri. Permasalahan yang dihadapi diantaranya siswa merasa beban belajar yang terlalu banyak sehingga menyulitkan siswa untuk memahami materi yang diberikan guru (Istikomah, dkk, 2020). Selanjutnya ialah terbatasnya sarana dan media belajar daring yang dialami siswa baik kesulitan penyediaan dari orang tua maupun kesulitan dalam mengoperasikannya (Maulida, D., dkk, 2021). Kewajiban siswa pun bisa menjadi terhambat karena kurangnya fasilitas ini. Permasalahan yang lain ialah anak sekolah dasar cenderung susah untuk dikondisikan saat mengikuti belajar di rumah. Rasa bosan dan kesepian yang dialami anak-anak terlalu lama akan mempengaruhi semangat dalam belajar. Lingkungan keluarga serta kondisi rumah yang kurang kondusif juga dapat mempengaruhi motivasi anak untuk belajar di rumah.

### **Kendala Lembaga Sekolah Selama Pembelajaran Daring Dalam Pandemi Covid-19**

Dalam menghadapi tantangan pembelajaran daring di masa pandemic COVID-19, lembaga dan kepala sekolah sebagai pemimpin tentu harus melakukan perencanaan dan manajemen kembali seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, serta penilaian atau evaluasi agar tujuan pembelajaran tetap tercapai. Dalam hal ini dapat terlihat kepala sekolah telah berupaya untuk menjaga komunikasi dengan guru melalui rapat rutin, orang tua atau wali murid, dan juga komite. Kepala sekolah juga menggerakkan sumber daya manusia yang ada melalui pelatihan bagi para pengajar, pembuatan dokumen Rencana Operasional sekolah guna perencanaan, turun tangan

dalam memberikan bantuan selama pembelajaran daring (Fatimah, 2021). Namun, hambatan yang masih dialami ialah kurangnya supervisi kepada pengajar selama pembelajaran daring, keterbatasan dana, wali murid yang heterogen, sumber daya manusia dalam hal memahami teknologi informasi, keterbatasan sarana prasarana, serta kurangnya inovasi pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Pandemi COVID-19 saat ini berdampak bagi dunia pendidikan, salah satunya metode pembelajaran yang dialihkan menjadi pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang keefektifannya dipengaruhi oleh banyak faktor. Karena banyaknya faktor yang mempengaruhi keefektifan pembelajaran dari, pelaksanaan pembelajaran daring juga memiliki dampak dan kendala bagi siswa, guru, orang tua siswa, maupun lembaga pendidikan. Pembelajaran daring mengharuskan siswa menggunakan berbagai media dan alat komunikasi dalam menunjang pembelajaran ini. Metode belajar yang visual dan tulisan serta ketersediaan sarana dan prasarana penunjang inilah yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Beberapa orang tua dan peserta didik juga belum melek teknologi, sehingga guru harus menggunakan media cetak dalam pemberian bahan belajar dan tugas diantarkan ke rumah tiap siswa. Metode tersebut membuat proses penyampaian bahan pembelajaran kepada siswa kurang optimal dan kurang efektif. Lembaga dan pihak sekolah pun mengalami beberapa hambatan diantaranya keterbatasan inovasi pembelajaran, keterbatasan kemampuan menggunakan teknologi informasi, dan pengawasan serta supervisi yang kurang aktif, keterbatasan pendanaan, serta hambatan dari pihak orang tua murid.

Melihat situasi pandemi yang masih berlangsung, banyak inovasi-inovasi yang perlu ditumbuhkan dalam menyikapi keterbatasan pembelajaran daring ini, agar dapat meningkatkan daya tarik dalam proses pembelajaran bagi siswa dan metode pembelajaran daring dilaksanakan dengan efektif. *Blended learning* dapat menjadi salah satu solusi bila situasi pandemi ini berakhir, dimana metode pembelajaran secara langsung dikombinasikan dengan pembelajaran daring. Dalam menyikapi masalah ini, perlu kerja sama berbagai pihak dari setiap lembaga maupun masyarakat yang turut berperan aktif. Komunikasi dan koordinasi berbagai pihak menjadi hal yang utama dan penting dalam menyikapi metode pembelajaran daring ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggianita, S., Yusnira, Y. and Rizal, M. S. (2020). Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan. *Journal of Education Research*, 1(2), 177–182.
- Anjelin, A. and Purnomo, H. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 159–163.
- Cucus, A. dan Aprilinda, Y. (2016). PENGEMBANGAN E-LEARNING BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH. *Jurnal Sistem Informasi Dan Telematik*, 7(1), 1–5.
- Fatimah, N. (2021). Peranan Manajerial Kepala Sekolah, Etos Kerja Guru dan Fasilitas Dalam Mengembangkan Keefektifan Pembelajaran Daring. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(11), 1610–1618.
- Ganesha, P., Nandiyanto, A. B. ., & Razon, B. . (2021). Application of Online Learning during the COVID-19 Pandemic through Zoom Meeting at Elementary School. *Indonesian Journal of Teaching Science*, 1(1), 1–8.
- Hastowo, A.T. and Abduh, M. (2021). Analisis Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pembelajaran Daring. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 252–263.
- Iqbala, H. ., & Sumarnib, W. (2020). *Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Terhadap Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar*. Semarang.
- Istikomah, Churahman, T. and Romadon, D. (2020). Problematika Wali Murid Sekolah Muhammadiyah dalam Mendampingi Belajar Daring di Masa Pandemi COVID-19. *TADRIS : Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 195–209.
- Kemenristekdikti. (2021). *Data Penyelenggaraan Pendidikan di Masa Pandemi COVID-19*. Jakarta. Retrieved from [https://spab.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/08/210804-Data-Pembelajaran-di-Masa-COVID-19\\_ok.pdf](https://spab.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/08/210804-Data-Pembelajaran-di-Masa-COVID-19_ok.pdf)
- Kusnayat, A., Sumarni, N., Mansyur, A. S., Zaqiah, Q. Y. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era COVID-19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa. . . *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 153–165.
- Lase, D., Ndraha, A., & Harefa, G. . (2020). Persepsi Orangtua Siswa Sekolah Dasar di Kota Gunungsitoli Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 13(2), 85–98.
- Ma'ruufah, M. ., Gestiaridi, R., & Chumdari, M. (2021). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN DARING ERA COVID-19 PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 9(1), 36–42.
- Maulida, D., Ibrahim, M. and Hidayat, M. . (2021). Implementasi Pembelajaran Daring melalui Whatsapp pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU: Journal of Elementary Education*, 5(5), 3334–3341.

- Mufida, A., Damayanti, M. and Prastyo, R. (2018). EFEKTIVITAS MEDIASI SEBAGAI UPAYA PENYELESAIAN PERSELISIHAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (STUDI PADA CV. ANUGRAH JAYA KAB. BANGKALAN). *Kompetensi*, 12(2), 144–166.
- Musfi, I. and Karim, A. (2021). Dampak COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar NU Grenden Puger. *AKSELERASI : Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(1), 11–21.
- Naziah, S, T., Maula, L, H., Sutisnawato, A. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa COVID-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 7(2), 109–120.
- Noor, T. . (2021). Strategi Solutif Kepala Sekolah Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19 di SDN Sumput Sidoarjo. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 20–31.
- Oktaviani, N., Abidin, F., Yuanita, R. and Cahyadi, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 Berdasarkan Perspektif Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(2), 86–93.
- Putria, H., Maula, L.H. and Uswatun, D. . (2020). Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi COVID-19 pada guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870.
- Rohmawati, A. (2015). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Sari, D. . (2021). Permasalahan Guru Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(2), 27–35.
- Suhery, Putra, T. and J. (2020). SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM PADA GURU DI SDN 17 MATA AIR PADANG SELATAN. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 129–132.
- Susilo, A., Rumende, C., Pitoyo, C. and Santoso, W. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.
- Sutisna, D. and Widodo, A. (2020). Peran Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 9(2), 58–64.
- Wahyuni, S. and Noch, M. . (2020). EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING (ONLINE LEARNING) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA JAYAPURA. *G-Literasi*, 1(1), 22–27.